

**SINGIRAN TAHLIL DI DUSUN GAYAM DESA  
ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN  
KABUPATEN SLEMAN**



Oleh :

**Edo Selvyanto  
1310504015**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI  
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**SINGIRAN TAHLIL DI DUSUN GAYAM DESA  
ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN  
KABUPATEN SLEMAN**



Oleh :

**Edo Selvyanto  
1310504015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1  
dalam Bidang Etnomusikologi  
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR  
SINGIRAN TAHLIL DI DUSUN GAYAM DESA ARGOMULYO  
KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh :

**Edo Selvyanto**

**1310504015**


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal 21 Juli 2020

Susunan Tim Penguji


Ketua

  
Drs. Supriyadi, M. Hum.  
NIP 19570426 198103 1 003


Pembimbing I/Anggota

  
Drs. Sukotjo, M. Hum.  
NIP 19680308 199303 1 001

Penguji Ahli/Anggota


  
Drs. Cepi Irawan, M. Hum.  
NIP 19651126 199403 1 002

Pembimbing II/Anggota

  
Amir R. S.Sn., M. Hum.  
NIP 19711111 199903 1 001

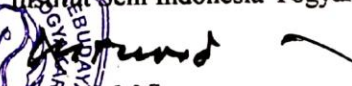
Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni  
tanggal 10 Agustus 2020

Ketua Jurusan Etnomusikologi

  
Drs. Supriyadi, M. Hum.  
NIP 19570426 198103 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Siswadi, M.Sn.  
NIP 19591106 198803 1 001



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2020



EDO SELVYANTO  
1310504015

## **Persembahan**

**“Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tuaku”**

***MOTO***

***PLAY WHAT YOU FEEL,  
FEEL WHAT YOU PLAY.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memudahkan dalam pembuatan skripsi yang berjudul “SINGIRAN TAHLIL DI DUSUN GAYAM DESA ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN”. Selama melakukan penelitian di lapangan banyak kendala yang terjadi dalam mengumpulkan data dan juga perekaman pertunjukan yang disajikan, termasuk keadaan dalam masa serangan wabah covid-19 ini. Walaupun demikian, syukur alhamdulillah penyusunannya dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang diberikan yaitu selama 6 bulan. Selama penyusunan ini, saya dibantu oleh beberapa orang yang telah membantu dalam penyelesaiannya. Untuk itulah diucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua jurusan Etnomusikologi, Drs. Supriyadi, M. Hum yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi S-1.
2. Sekretaris jurusan, Dra. Ela Yulaeliah, M. Hum yang telah membantu dalam bidang administrasinya.
3. Pembimbing I, Drs. Sukotjo, M. Hum yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Pembimbing II, Amir, R., S.Sn., M. Hum yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Cepi Irawan, M. Hum selaku Penguji Ahli yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen di jurusan Etnomusikologi yang memberikan ilmu dan motivasi.
7. Drs. Sudarno, M.Sn sebagai narasumber dan telah membantu mentranskrip notasi musik *Singiran*.
8. Pak Kadus beserta istri yang sudah membantu dalam melengkapi data kependudukan masyarakat desa Argomulyo dusun Gayam.
9. Kuwadi sebagai narasumber dan *penyingir* kesenian *Singiran Tahlil*.
10. Supardi sebagai narasumber dan *rois* kesenian *Singiran Tahlil*.
11. Paryanto sebagai narasumber dan *rois* kesenian *Singiran Tahlil*.

12. Jamaah Tahlil Padukuhan Gayam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
13. Kedua orang tua yang memberikan dukungan moral dan moril.
14. Rekan-rekan seangkatan di jurusan Etnomusikologi.
15. Richardus Tweedianto Padma Murti S.Sn., yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
16. Elisabeth Rena yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
17. Rekan-rekan Tardjo (Kontrakan Ijo) Aji, Hosea, Reza, Dadung, Ganang yang telah memberi motivasi untuk meyelesaikan skripsi.
18. Beberapa orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat membantu dalam menjelaskan tentang seni *Singiran Tahlil* yang ada di Yogyakarta. Tiada suatu yang sempurna dalam penyusunan ini, untuk itulah kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dalam penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan khasanah pustaka untuk lebih dikembangan kembali menjadi sesuatu yang lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengajuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Moto .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Intisari .....	xii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Landasan Teori .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Analisis Data .....	8
H. Kerangka Penulisan .....	9
BAB II: SINGIRAN TAHLIL DALAM MASYARAKAT DESA ARGOMULYO DUSUN GAYAM DAN FUNGSI SINGIRAN TAHLIL .....	10
A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Argomulyo .....	10
B. Keberadaan Singiran Tahlil .....	22
C. Prosesi Singiran Tahlil .....	27
D. Fungsi Singiran Tahlil .....	39
BAB III : POLA PENYAJIAN SINGIRAN TAHLIL .....	45
A. Penyajian Singiran Tahlil .....	45
B. Tangga Nada .....	50
C. Transkrip Lagu .....	51
D. Pola Musik .....	52
E. Transkrip Analisis Syair Singiran Tahlil .....	54
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
KEPUSTAKAAN .....	63
GLOSARIUM .....	66
LAMPIRAN .....	67

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah Warga desa Argomulyo .....	15
Tabel 2. Usia Warga desa Argomulyo .....	15
Tabel 3. Pekerjaan Warga desa Argomulyo .....	17
Tabel 4. Riwayat Pendidikan Warga desa Argomulyo .....	18
Tabel 5. Bangunan Peribadatan Warga desa Argomulyo .....	20
Tabel 6. Kepercayaan Warga desa Argomulyo .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta desa Argomulyo .....	12
Gambar 2. Daerah Argomulyo dusun Gayam .....	12
Gambar 3. Para peserta <i>Singiran Tahlil</i> .....	27
Gambar 4. Pisang Sangan (pisang raja) .....	32
Gambar 5. Bunga Setaman .....	33
Gambar 6. Ingkung ayam .....	34
Gambar 7. <i>Ubarampe</i> .....	35
Gambar 8. Suasana kediaman Yu mini .....	36
Gambar 9. Para peserta <i>Singiran Tahlil</i> .....	37
Gambar 10. Penutupan acara <i>Singiran Tahlil</i> .....	38
Gambar 11. Para peserta <i>Singiran Tahlil</i> .....	42
Gambar 12. Kostum yang digunakan pada saat <i>Singiran Tahlil</i> .....	47
Gambar 13. Susunan atau tata letak <i>Singiran Tahlil</i> .....	49
Gambar 14. Tata letak <i>Singiran Tahlil</i> .....	49
Gambar 15. Syair <i>Singiran Tahlil</i> .....	57

## INTISARI

Desa Argomulyo, Cangkringan, Sleman Yogyakarta merupakan daerah pegunungan yang dekat dengan gunung Merapi. Karena itu, daerah Cangkringan dikenal sebagai salah satu daerah di Yogyakarta yang memiliki lahan yang subur. Selain memiliki lahan yang subur, juga terdapat berbagai jenis kesenian, salah satu kesenian yang ada yaitu kesenian *Singiran Tahlil*. Mayoritas penduduk yang ada bermukim di daerah Argomulyo Cangkringan adalah penduduk yang menganut agama Islam. Sebagai masyarakat yang beragama Islam, berpengaruh terhadap kesenian *Singiran Tahlil* yang sudah berkembang dengan baik hingga saat ini. *Singiran* merupakan salah satu seni musik vokal yang dilantunkan sebagai lagu, baik dengan menggunakan bahasa Arab maupun dalam bahasa Jawa. *Singiran Tahlil* ini yang dijadikan sebagai objek kajian sebagai hasil penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnomusikologis. Pendekatan etnomusikologis merupakan pendekatan yang menggunakan lapangan dan analisis sebagai dasar penelitian, bahwa data yang sudah didapatkan di lapangan nantinya akan dianalisis dan digabungkan menjadi suatu hasil akhir. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian adalah wawancara dengan observasi langsung di lapangan. Fokus permasalahan yang diteliti yaitu tentang bentuk kesenian *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo, dengan menggunakan tinjauan secara Etnomusikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Singiran Tahlil* yang ada di daerah Argomulyo Cangkringan mempunyai fungsi yang bermakna bagi masyarakat setempat, khususnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media untuk memperingati kematian.

Kata kunci: Singiran, Fungsi, dan Masyarakat Argomulyo.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan bekas kerajaan Mataram yang merupakan pusat budaya Jawa. Masyarakat Jawa penuh dengan nuansa berbagai kesenian. Aneka macam jenis kesenian tumbuh subur pada komunitas masyarakat Jawa baik yang berupa seni musik/karawitan, seni tari, seni sastra, seni pedalangan, seni teater, dan seni rupa. Berbagai jenis kesenian tersebut hidup baik di kalangan *priyayi* maupun rakyat biasa dan telah berurat berakar pada budaya Jawa jauh sebelum masuknya Islam di Indonesia.

Pada akhir abad ke-15, terjadi gelombang pengislaman secara besar-besaran di Jawa, yakni sejak Prabu Brawijaya V, raja yang diakui sebagai raja terakhir Majapahit masuk agama Islam atas bimbingan Sunan Kalijaga<sup>1</sup>. Bukti-bukti terjadinya interrelasi ini bisa dilihat pada berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari rnaupun dalam bidang kesenian. Sebagai contoh para Wali Sanga menanamkan unsur-unsur Islam dalam budaya Jawa seperti pertunjukan Wayang kulit, lagu dolanan anak-anak, cerita-cerita kuno, hingga upacara-upacara tradisi yang dikembangkan<sup>2</sup>.

Salah satu kesenian yang masih ada di tanah Jawa yaitu *Singiran*. *Singiran* merupakan salah satu seni musik vokal yang berbentuk syair yang dilantunkan melalui sebuah lagu, baik yang berbahasa Arab ataupun Jawa sangat dikenal luas di kalangan Islam Kejawen. Di mesjid atau langgar-langgar Jawa *Singiran* sering

---

<sup>1</sup>Budiono Hadisutrisno, *Islam Kejawen* (Yogyakarta : EuleBook, 2009), 11

<sup>2</sup>Budiono Hadisutrisno, 12

dinyanyikan setelah adzan, waktu jeda antara adzan dan iqamat, atau menunggu jamaah shalat berkumpul atau untuk menunggu seorang imam shalat datang<sup>3</sup>. *Singiran* di masyarakat muslim Jawa juga dikenal dengan istilah puji-pujian, munculnya *Singir* dalam khazanah sastra Jawa, pada awalnya lebih dekat dengan syair Melayu. Jarmani mengemukakan bahwa *Singir* sama bentuknya dengan syair dalam khazanah sastra lama yaitu terdiri atas empat baris tiap baitnya, bersajak aaaa, dan bersuku kata tetap tiap barisnya, umumnya tiap baris berisi dua belas suku kata<sup>4</sup>. Setelah itu jamaah *Tahlil* memohon kepada Allah SWT agar kerabat yang telah dipanggil kehadirat-Nya mendapatkan ampunan dan tempat yang layak disisi-Nya serta berbahagia di alam barzah. Adanya *Tahlil* tentu dengan maksud dan tujuan tertentu. Tujuan *Tahlil* itu sendiri ada enam macam, yaitu: (1) sebagai ikhtiar (usaha) bertaubat kepada Allah SWT untuk diri sendiri dan saudara yang telah meninggal dunia, (2) merekatkan tali persaudaraan antar sesama, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal dunia dengan pemahaman bahwa ukhuwah Islamiah itu tidak terputus karena kematian, (3) untuk mengingat bahwa akhir dari kehidupan dunia ini adalah kematian, yang setiap jiwa tidak akan terlewati, (4) untuk kesejukan rohani di tengah hiruk pikuk dunia untuk mencari materi dengan jalan berdzikir kepada Allah, (5) tahlil sebagai salah satu media yang efektif untuk dakwah Islamiah, dan (6) sebagai manifestasi

---

<sup>3</sup>Kholid Mawardi *Singiran: Pendekatan Sosio-kultural Pembelajaran Islam dalam Pesantren dan Masyarakat* ( Purwokerto : NUSTAIN Purwokerto Press, 2006), 1

<sup>4</sup>Jarmani, *Tradisi Musik Vokal Singiran Sebagai Media Pembelajaran Budi Pekerti pada Anak Santri di Jawa* ( Surabaya :Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2019), 70

dari rasa cinta sekaligus penenang hati bagi keluarga almarhum/almarhumah yang sedang dirundung duka<sup>5</sup>.

Di dusun Gayam desa Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman mempunyai banyak kesenian salah satunya kesenian *Singiran Tahlil* yang sudah ada sejak Sabarjo almarhum (alm) masih muda. *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo dusun Gayam merupakan tradisi turun-temurun yang sampai saat ini masih digunakan sebagai peringatan kematian seseorang. *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo dusun Gayam hanya digunakan untuk memperingati kematian seseorang dan dalam pelaksanaannya *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo dusun Gayam menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Arab yang isi dari syairnya mengajak umat manusia teruntuk yang beragama Islam senantiasa bersyukur dan berserah diri kepada Allah SWT, *Singiran Tahlil* biasanya dimulai setelah *ba'da* Isya yang diselenggarakan pada hari tertentu.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa fungsi *Singiran Tahlil* dalam masyarakat dusun Gayam desa Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman.
2. Bagaimana bentuk penyajian *Singiran Tahlil* dusun Gayam desa Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

---

<sup>5</sup>Muhyiddin Abdusshomad. *Tahlil dalam Perspektif Alqur'an dan Assunnah*. Malang: Pustaka Bayan, ( Surabaya: Khalista bekerja sarna dengan PPNurul Islam Jember), 2005, 6.

- a. Ingin mengetahui fungsi *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo dusun Gayam.
- b. Ingin mengetahui bentuk penyajian musik *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo dusun Gayam.

## 2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan peneliti mengenai keberlangsungan *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo dusun Gayam.
- b. Diharapkan memberikan manfaat untuk masyarakat maupun seniman tentang kesenian *Singiran Tahlil*.
- c. Diharapkan menjadi acuan untuk penelitian-penelitian terkait selanjutnya.

## D. Tinjauan Pustaka

R.M. Soedarsono, *Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001). Dalam buku ini menjelaskan mengenai fungsi seni pertunjukan musik untuk aktivitas budaya, salah satu fungsi tersebut ada kaitannya dengan keagamaan. Buku ini membantu penulis dalam membahas fungsi *Singiran Tahlil*.

Budiono Hadisutrisno, *Islam Kejawen*, (Yogyakarta: Eule Book, 2009). Buku ini membahas mengenai sejarah masuknya Islam di pulau Jawa serta filosofi hidup masyarakat Islam etnis Jawa yang berperan besar pada terbentuknya kebudayaan Jawa. Buku ini akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Islam dalam kebudayaan Jawa.

Kusnadi, dalam jurnal yang berjudul "*Seni Singiran Dalam Ritual Tahlilan Pada Masyarakat Islam Tradisional Jawa*" (Yogyakarta: FBS



Universitas Negeri Yogyakarta) jurnal ini berisi tentang fungsi *Singiran* dalam konteks *Tahlil* pada budaya Islam kejawen. Hal itu dapat membantu dalam menjelaskan tentang Singiran dalam masyarakat Jawa dalam hal ini masyarakat Argomulyo dusun Gayam. Singiran yang merupakan suatu bentuk syair sastra yang dilagukan dapat mengungkapkan tentang sesuatu yang berhubungan dengan siklus kehidupan ini.

John Joseph Stockdale, *Eksotisme Jawa* terj. John Bastin, (Yogyakarta: Progresif Book, 2010). Buku ini membahas mengenai sejarah ragam kehidupan dan perkembangan kebudayaan masyarakat Jawa. Informasi dari buku ini digunakan penulis untuk mengetahui ciri-ciri masyarakat Jawa.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, buku ini menjabarkan ilmu tentang kepribadian sosial manusia dalam suatu masyarakat, dengan cara metode antropologi. Dalam keterangan buku tersebut dibahas tentang bagaimana memandang sesuatu masyarakat secara sudut pandang antropologis. Pendapat dari Koentjaraningrat tentang tujuh unsur kebudayaan yang terdapat dalam masyarakat diantaranya kesenian yang berhubungan dengan siklus kehidupan masyarakatnya dapat membantu dalam mengungkap tentang keberadaan kesenian itu.

Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music*, (Chicago: North-western University Press, 1964). Buku ini menjelaskan mengenai fungsi dalam sebuah masyarakat yang mempunyai makna mendalam, harus dilihat dari segi teks dan konteks. Dalam buku ini Alan P. Merriam mengklasifikasikan tentang 10 fungsi musik, antara lain: sebagai sarana ekspresi emosional, sebagai pemuasan estetis, sebagai hiburan, sebagai media komunikasi, sebagai representasi simbolik,

sebagai respon fisik, sebagai penguat norma-norma masyarakat, sebagai pengesahan institusi-institusi sosial dan ritual agama, sebagai pelestarian dan stabilitas budaya, serta sebagai integritas sosial masyarakat. Buku ini membantu penulis dalam membahas fungsi *Singiran Tahlil*.

Pemerintah Desa Argomulyo, *Profil Potensi Desa Argomulyo 2020*, (Cangkringan: Pemerintah Desa Argomulyo, 2020). Buku ini berisi informasi tentang tinjauan umum masyarakat desa Argomulyo.

Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I* (Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007). Dalam buku ini membahas mengenai pengertian garap, teknik, dan penentu garapan dalam penggarapan musik yang bernada pentatonis. Buku ini akan digunakan untuk membedah analisis musik *Singiran Tahlil*.

Chanif Sa'dullah *Surat Yaasiin dan Tahlil* (Solo: Haris Putra Media). Dalam buku ini membahas tentang bacaan serta tata cara pelaksanaan *Tahlil*. Buku ini membantu dalam menuliskan prosesi *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo dusun Gayam.

Wahyana Giri MC *Sajen dan Ritual Orang Jawa* (Yogyakarta: Penerbit Narasi). Buku ini membahas tentang sajen yang digunakan dalam acara peringatan kematian seseorang. Buku ini membantu menjelaskan simbol-simbol dalam setiap sajen yang digunakan.

### **E. Landasan Teori**

Untuk mengkaji suatu masalah pada sebuah penelitian dibutuhkan suatu teori sebagai pisau bedah, oleh sebab itu penulis menggunakan teori dari R.M. Soedarsono dari bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan*

dan Seni Rupa, yang menyatakan bahwa fungsi dibagi menjadi 2 yaitu fungsi primer dan sekunder. Landasan tersebut sangat signifikan untuk dipergunakan dalam membedah *Singiran Tahlil* di dusun Gayam desa Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnomusikologis. Etnomusikologi merupakan disiplin ilmu yang menggunakan lapangan dan analisis sebagai dasar penelitian, bahwa data yang sudah didapatkan di lapangan nantinya akan dianalisis dan digabungkan menjadi suatu hasil akhir.<sup>6</sup>

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka diperlukan untuk mendapatkan data tertulis mengenai objek penelitian melalui buku-buku, jurnal, artikel maupun situs-situs internet sehingga diperoleh data yang valid. Adapun jenis data yang diperlukan antara lain, data berupa dokumen, video tentang kesenian *Singiran Tahlil*.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan objek penelitian secara teliti sistematis dan berulang, alat atau media yang digunakan meliputi pena, buku catatan kecil, dan alat perekam berupa *handphone*. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data-data primer yang terkait mengenai objek yang

---

<sup>6</sup>Rahayu Supanggah, *Etnomusikologi* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), 89.

diteliti<sup>7</sup>, penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke dusun Gayam desa Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman.

#### 4. Wawancara

Dalam hal ini wawancara menjadi penting karena sebagai bahan acuan agar tidak terlepas dari konteks pada objek penelitian, narasumber yang akan dijadikan sebagai pencarian data di lapangan yaitu seniman, budayawan, dan tokoh masyarakat di dusun Gayam desa Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman.

#### 5. Dokumentasi

Proses dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa foto-foto, rekaman suara, rekaman gambar pada saat pelaksanaan *Singiran Tahlil*. Dokumentasi dilakukan dengan mempergunakan *Handphone (HP)*.

### **G. Analisis Data**

Merupakan proses mencari dan mengatur hasil data dari wawancara catatan di lapangan, maupun bahan-bahan yang telah di dapat oleh peneliti untuk menambah pemahaman dari objek penelitian yang diamati ataupun untuk diinfokan kepada pihak-pihak lainnya. Adapun langkah- langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara umum sebagai berikut :

1. Penyajian data, langkah ini bertujuan untuk memamparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang telah disiapkan.
2. Penarikan Kesimpulan, setelah tahap penyajian dan reduksi selesai dilakukan, dan data yang terkumpul dapat dipastikan kelengkapannya dan kevalidannya,

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 145.

maka langkah ini adalah langkah terakhir yang bertujuan untuk memberi arti atau memaknai data–data yang diperoleh, baik yang didapat melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

## **H. Kerangka Penulisan**

Kerangka penulisan atau sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bab, sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Pembahasan : Gambaran umum desa Argomulyo. Meliputi letak geografis, bahasa, penduduk, kekerabatan, mata pencaharian, pendidikan, kepercayaan dan kesenian di desa Argomulyo, keberadaan *Singiran Tahlil*, prosesi *Singiran Tahlil* dan fungsi *Singiran Tahlil* di desa Argomulyo.

BAB III: Pemaparan mengenai pola penyajian vokal dan syair kesenian *Singiran Tahlil* pada masyarakat dusun Gayam desa Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman.

BAB IV: Penutup : Kesimpulan dan saran.